

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlik merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh siswa karena dengan akhlak yang baik, siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pula. Siswa dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar dengan baik pula.¹

Akhlik merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, terutama dalam kehidupan anak atau peserta didik. Manusia tanpa akhlak akan kehilangan derajatnya. Pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia sebagaimana telah tercantum dalam firman Allah (Q.S Ali Imran/3 : 104):²

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebijakan, menyuruh berbuat yang ma’ruf dan menegah dari yang munkar dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”

Akhlik dan moral menjadi suatu hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar karena pendidikan selain untuk transfer nilai (termasuk nilai moral, norma, aturan) juga sebagai transfer pengetahuan. Kedua hal tersebut harus diberikan oleh guru kepada siswa secara seimbang.³

Pembinaan akhlak menjadi langkah penting dalam menghadapi permasalahan moral dan akhlak. Hal tersebut

¹ Bayu Tri Widiyanto, “Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Plus Permata Insani Islamic School Kabupaten Tangerang,” (Skripsi: 2021), 7.

² Departemen Agama RI, “Al-Qur’an dan Terjemahannya,” (MediaIslamiPublishing: 2007), 63

³ Iskariem, M, “Dekandensi Moral di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI dalam Menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa). *Jurnal Edukasia Islamika I*, no 1(2016): 3.

dapat dilihat pada era sekarang dimana manusia apabila tidak memiliki moral dan akhlak yang baik maka masa depannya dapat hancur. Termasuk siswa yang apabila tidak memiliki moral dan akhlak yang baik maka siswa akan bertindak tidak sesuai dengan aturan. Bahkan apabila hal tersebut dibiarkan maka dapat menghancurkan masa depan siswa.

Ibadah merupakan bentuk taat atau tunduk kepada Allah berupa doa dan segala tingkah dan perilaku yang berdasarkan pada al-Qur'an dengan menjalankan segala perintahNya dan menjauhi hal-hal yang di laranganNya, ibadah baik berupa ritual, sikap dan tingkah laku menjadi kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim sebagai wujud dari keimanan yang dimiliki untuk menggapai ridho Allah. Sekarang ini sering ditemukan mengenai merosotnya moral siswa, sebagai contoh pelecehan seksual kaum wanita, narkoba, game online, kurangnya adab dan etika, serta menonton tayangan pornografi yang sudah merajalela. Kemerosotan moral khususnya siswa yang tidak mengikuti sholat berjama'ah di sekolah, tidak mengikuti zikir asmaul husna bahkan adapula yang bolos dari jam pelajaran, membantah atau tidak mengikuti perintah orang tua, suka berbohong, dan mencuri. hal ini dapat terjadi akibat kurang adanya perhatian dari orang tua, kurangnya kasih sayang dari orang tua, minimnya pemahaman tentang keagamaan, adanya pengaruh buruk dari lingkungan sekitar serta pergaulan dengan teman sebaya yang tidak sesuai dengan aturan.⁴

Mata pelajaran Aqidah Akhlaq menjadi salah satu pelajaran yang biasanya terdapat pada sekolah jenjang Madrasah atau sekolah-sekolah khusus yang menerapkan ajaran keislaman. Aqidah akhlaq memberikan pengaruh kepada siswa untuk mempercayai dan meyakini segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah SWT dan juga memberikan pembelajaran untuk berperilaku yang baik dimanapun tempatnya serta memberikan pertimbangan tentang akibat atau dampak jika melanggar larangan Allah.

⁴ Nuruf Fatiha, "Kemerosotan Moral Siswa pada Masa Pandemi Covid-19: Meneroopong Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no 2 (2020): 1-17.

Pembelajaran Aqidah Akhlaq yang bertujuan untuk mengembangkan potensi keagamaan serta memberikan pembinaan akhlak baik kepada siswa tentunya membutuhkan pemantuan langsung dari guru. Selama pandemi covid-19 banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara online termasuk pendidikan. Hal tersebut tentunya menjadi tantangan bagi guru dalam mempersiapkan strategi pembelajaran untuk siswa.

Strategi pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq tercakup didalam sistem nilai islami yang dikatakan sempurna dengan ciri-ciri sebagai berikut: Keridhaan Allah swt merupakan tujuan hidup muslim. Keridhaan Allah swt ini menjadi standar akhlak yang tinggi dan menjadi jalan bagi evolusi akhlak kemanusiaan. Sikap mencari keridhaan Allah swt memberikan sanksi akhlak untuk mencintai dan takut kepada Allah swt yang pada gilirannya mendorong manusia untuk mentaati hukum Allah tanpa paksaan dari luar Akhlak Islami mementingkan keseimbangan dalam semua aspek kehidupan manusia individu maupun sosial. Melindunginya sejak anak dalam buaian hingga keliatan lahat. Ketiga; Islam menuntut manusia agar melaksanakan sistem kehidupan yang didasarkan atas norma-norma kebajikan dan jauh dari kejahatan. Ia memerintahkan perbuatan yang ma'ruf dan menjauhi kemungkaran. Manusia di tuntut menegakkan keadilan dan menumpas kejahatan dalam segala bentuknya. Kebajikan harus dimenangkan dari kejahatan. Getaran hati nurani harus dapat mengalahkan perilaku jahat dan nafsu rendah.⁵

Pada penelitian yang diterbitkan oleh Perpustakaan Universitas Islam karya Bayu Tri Widiyantoro. Judul penelitian yaitu “Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA PLUS Permata Insani Islamic School Kabupaten Tangerang”. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa (1) jenis strategi pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pada

⁵ Ema Sulastri, “Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Aceh Barat Daya”, *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan Agama Islam* 1, no 1 (2021): 64-80

masa pandemi Covid-19 di SMA PLUS Permata Insani Islamic School adalah strategi pembelajaran kontekstual dan strategi pembelajaran ekspositori. (2) Faktor pendukung dalam penerapan strategi kontekstual dan strategi ekspositori adalah keterampilan dan kemampuan guru yang sangat baik dalam mengajar, kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran, adanya sarana dan prasarana di lingkungan sekolah yang membantu proses pembelajaran, tersedianya buku paket panduan Aqidah Akhlak, dukungan serta kerjasama yang baik dengan orang tua peserta didik terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak, dan adanya kebijakan kepala sekolah terkait pembinaan akhlak yang membantu guru Aqidah Akhlak. Faktor penghambatnya, yaitu ketidakhadiran siswa dalam kelas, rasa malas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, serta ketidakistiqomahan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.⁶

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara melalui wawancara dengan Bapak Muhammad Zein, S.Pd.I yang menyatakan bahwa sekolah tersebut memiliki banyak program keagamaan antara pembiasaan terjadwal yang terdiri dari kegiatan zikir asmaul husna, shalat dhuha, kajian keislaman, dan infaq mingguan. Berdasarkan wawancara pada studi pendahuluan juga diperoleh hasil bahwa pendidikan karakter melalui pembelajaran aqidah akhlaq belum tertanam dalam diri siswa atau belum tumbuh sepenuhnya karena banyak pembelajaran yang dilakukan hanya sebagai formalitas tanpa substansi dan makna dari pembelajaran tersebut.⁷

Penelitian mengenai strategi pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran aqidah akhlaq perlu dilakukan karena masih terdapat beberapa kendala atau hambatan dengan kata lain faktor penghambat. Setelah mengetahui bagaimana strategi pembelajaran yang telah diterapkan, dan faktor apa

⁶ Bayu Tri Widiyanto, “Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Plus Permata Insani Islamic School Kabupaten Tangerang,” (Skripsi: 2021), 30

⁷ Muhammad Zein, Wawancara, (MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara, 27 Maret 2022).

saja yang menjadi pendukung maupun penghambat dapat dilakukan evaluasi untuk kedepannya. Apabila sudah bagus maka dapat terus diterapkan dengan dilakukan peningkatan, sedangkan jika masih terdapat kekurangan maka dapat dilakukan perbaikan.

Dari uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Membina Karakter Religius Siswa Kelas V di MI NU Al-Ma’arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara”**.

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mengenai strategi pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran aqidah akhlaq termasuk faktor pendukung dan penghambat, serta karakter religius siswa kelas V di MI NU Al-Ma’arif Blimbirejo Nalumsari Jepara.

Strategi pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran aqidah akhlaq adalah suatu metode atau cara yang secara sadar dan terencana dalam menyiapkan dan memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah serta merealisasikan dalam perilaku akhlak mulia di kehidupan sehari-hari.

Karakter religius siswa adalah sebuah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain termasuk dalam dunia pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran aqidah akhlaq dalam membina karakter religius siswa kelas V di MI NU Al-Ma’arif Blimbirejo Nalumsari Jepara?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran aqidah akhlaq dalam

membina karakter religius siswa kelas V di MI NU Al-Ma'arif Blimbinrejo Nalumsari Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran aqidah akhlaq dalam membina karakter religius siswa kelas V di MI NU Al Ma'arif Blimbinrejo Nalumsari Jepara
2. menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran aqidah akhlaq dalam membina karakter religius siswa kelas V di MI NU Al Ma'arif Blimbinrejo Nalumsari Jepara

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Adapun harapan dari penelitian ini adalah mampu memberikan pengetahuan, wawasan, informasi secara umum mengenai strategi pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran aqidah akhlaq dalam membina karakter religius siswa dalam dunia pendidikan.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti terkait strategi pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran aqidah akhlaq dalam membina karakter religius siswa dalam dunia pendidikan.
 - b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu pertimbangan dalam menerapkan strategi pembelajara Ekspositori Pada Mata Pelajaran aqidah akhlaq untuk membina karakter religius siswa.
 - c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perilaku baik siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran baik kepada siswa agar dapat

meningkatkan kemampuan siswa terutama pada mata pelajaran aqidah akhlaq.

F. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat sistematikan penelitian yang akan memberikan gambaran mengenai penelitian ini. Sistematikan penelitian terdiri dari 3 (tiga) bagian utama:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian isi terdiri dari bab-bab meliputi:

1. Bagian isi terdiri dari beberapa bab, meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat pendahuluan meliputi latar belakang masalah, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Memuat kajian teori yang berisi tentang strategi pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran aqidah akhlaq dalam membina karakter religius siswa, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Memuat tentang model yang di gunakan dalam penelitian dan isinya tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan tehnik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

Berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Penutup memuat tentang: kesimpulan dan saran.

Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

